

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin sudah mampu. Berdasarkan banyaknya surah yang dihafal, tidak terdapat siswa yang mampu menghafal 1 Juz yakni dari surah An-Nas sampai surah An-Naba. Adapun berdasarkan tes lisan dari kemampuan menghafal yaitu kemampuan menghafal dengan makhrijul huruf dikategorikan sangat mampu dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 85,4. Kemampuan menghafal dengan kaidah tajwid dikategorikan kurang mampu dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 54,65. Sedangkan kemampuan menyambung ayat dengan lancar dan urut dikategorikan mampu dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 73.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal Juz ‘Amma dapat dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi minat siswa, motivasi, pengaturan waktu menghafal. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan dan guru.

## **B. Saran-saran**

Agar skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, maka disarankan kepada:

1. Kepada siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan menghafal Juz ‘Amma terutama dari segi kemampuan menghafal dengan kaidah tajwid sehingga hasil hafalannya akan lebih bagus dan juga harus rutin mengulang-ulang hafalan yang telah dihafal sebelumnya sehingga hafalan tersebut akan tetap terjaga dalam ingatan.
2. Kepada guru yang mengajar pengembangan diri bidang Tahfiz hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa dan juga dapat memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik mungkin agar hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
3. Kepada pihak sekolah agar menambah waktu pembelajaran menghafal seperti dalam seminggu ada beberapa kali pembelajaran menghafal pada pengembangan diri dibidang Tahfiz sehingga hasil yang diperoleh siswa dari segi kemampuan menghafal akan lebih baik.